

KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR GURU STUDI LANJUT DENGAN PRESTASI KERJA DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



11TD118255.00

Disusun Oleh:

ASAL BUKU INI : penulis
PERANGKAP :
TGL. PENERBITAN : feb. 2011
NO. KLASIFIKASI : 371.15 / BUC - K
NO. INDEKS : 118255

BUCHORI
NIM 232.308.122

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : BUCHORI

N I M : 232.308.122

Jurusan : Tarbiyah

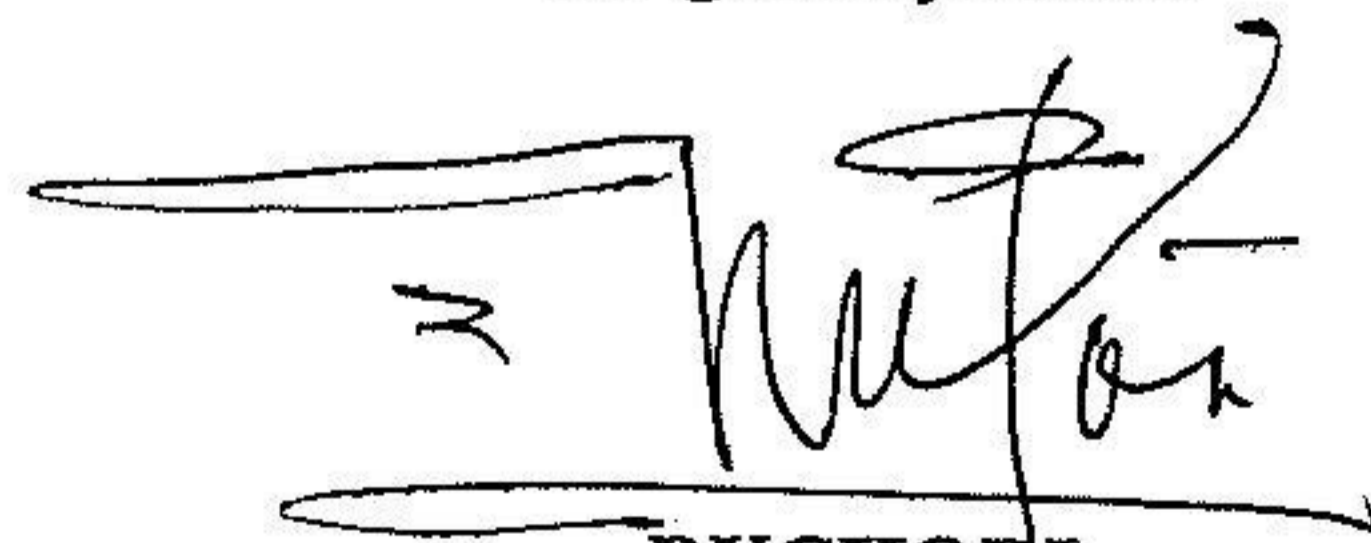
Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR GURU STUDI LANJUT DENGAN PRESTASI KERJA DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2010

Yang Menyatakan



BUCHORI
NIM 232.308.122

Zaenal Mustakim, M.Ag
Jl. Mawar Raya No. 16
Perum Griya Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Buchori

Pekalongan, September 2010
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah .
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : BUCHORI

NIM : 232.308.122

Judul : KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR GURU STUDI
LANJUT DENGAN PRESTASI KERJA DI SDN
LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Zaenal Mustakim, M.Ag
NIP. 1971 05 26 1999 03 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk@telkomnet_stainpk@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : BUCHORI

NIM : 232.308.122

Judul : KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR GURU STUDI
LANJUT DENGAN PRESTASI KERJA DI SDN
LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 2 Oktober 2010 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,
PEKALONGAN**

Drs. H. A. Zaeni, M.Ag
Ketua

Tri Astutik Haryati, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 2 Oktober 2010


DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101131998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

❖ Ayahanda dan Ibunda tercinta

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang Sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa.

Matur nuwun atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.

❖ Istriku tercinta (Umi Farokah), Anak-Anakku tersayang (Cecep Faqihuddin Burhan, SE, Afif Firmansyah, A.Md, M. Maman Nurohman, Vina Nurfaidah), Menantuku (Tinna Wijayanti, S.Pi), serta Cucu kebanggaan (Quinsha Nadin Ramadhani).

Kau selalu mendukung setiap langkahku, kau dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju.

❖ Teman-teman di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.

❖ Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَتَىكَ

يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya :

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (QS. Al-Baqarah : 218).

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ
وَإَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ . (رواه ابن ماجه)

Artinya :

"Dari Anas Rasulullah SAW berkata : muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik".

ABSTRAK

Nama : BUCHORI

NIM : 232.308.122

Judul : KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR GURU STUDI LANJUT DENGAN PRESTASI KERJA DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan peserta didik untuk belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Guru yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah dan semangat dalam belajar, sehingga guru yang mempunyai motivasi kuat dan memiliki energi, banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar tidak hanya memberikan kekuatan atau daya serap belajar tetapi juga memberi arah yang jelas. Motivasi juga bukan hanya berperan dalam proses belajar mengajar, melainkan juga dalam bidang kehidupan yang lain, termasuk prestasi kerja guru.

Permasalahannya adalah Bagaimana motivasi belajar guru studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan ? Bagaimana prestasi kerja guru studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan ? Bagaimana korelasi antara motivasi belajar guru studi lanjut dengan prestasi kerja di SDN Landungsari 01 Pekalongan ?. Tujuan penelitian untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar guru studi lanjut dengan prestasi kerja di SDN Landungsari 01 Pekalongan. Kegunaan penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah pemikiran tentang pentingnya motivasi yang harus dimiliki oleh guru karena akan mempengaruhi prestasi kerja.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN Landungsari 01 Pekalongan. Sampel penelitian ini sebanyak 11 orang, penelitian ini disebut penelitian populasi. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian adalah dari hasil analisis diketahui bahwa motivasi belajar guru studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan adalah **baik**. Prestasi kerja guru studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan adalah **cukup**. Hasil analisis korelasi antara motivasi belajar guru studi lanjut dengan prestasi kerja guru studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,959$ dengan jumlah responden (N) adalah 11 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,900 – 1,000 dan termasuk dalam kategori **sangat kuat**. Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % diperoleh $r_{xy} > r$ tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar guru studi lanjut dengan prestasi kerja guru studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dengan prestasi kerja guru studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan) **dapat diterima kebenarannya**.

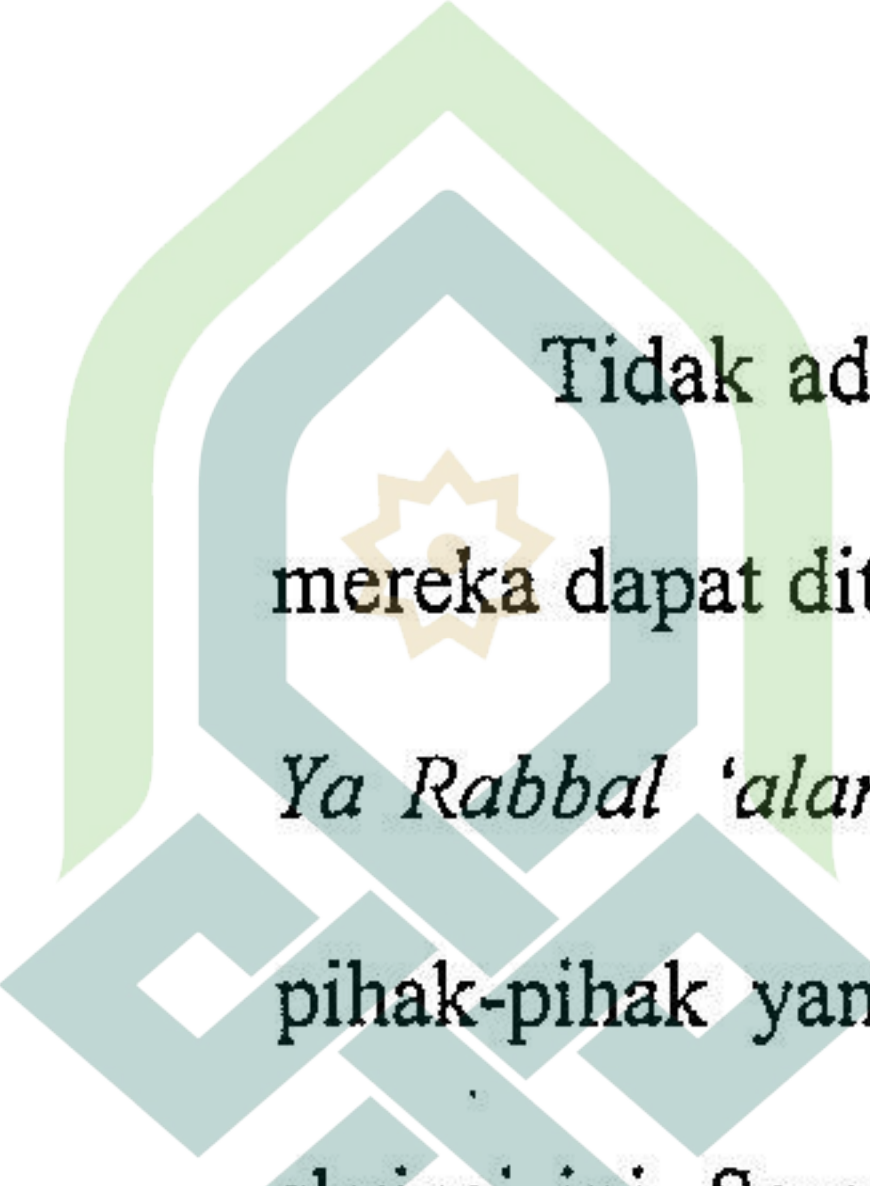

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi ini tidak ada hambatan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah sekaligus Pembimbing Skripsi.
3. Segenap dosen yang telah memberikan berbagai macam bidang keilmuan kepada penulis.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.



Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dukungan serta dorongan pihak-pihak yang terkait sangatlah mustahil kami bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal.

Penulis mengakui bahwa tak ada gading yang tak retak. Bahwa skripsi penulis masih banyak kekurangan sehingga pembaca bisa mengajukan kritik dan saran agar skripsi berikutnya menjadi lebih baik. Tak lupa apa yang telah penulis kerjakan masih jauh dari sempurna.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, September 2010

Penulis

BUCHORI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI KERJA.....	22
A. Motivasi Belajar	22
1. Pengertian Motivasi Belajar	22
2. Tujuan Motivasi Belajar.....	24
3. Teori Motivasi Belajar.....	25
4. Macam-Macam Motivasi Belajar	30
5. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....	32
6. Fungsi Motivasi Belajar.....	33
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	34
B. Prestasi Kerja	36
1. Pengertian Prestasi Kerja	36
2. Tujuan Penilaian Prestasi Kerja	37
3. Bentuk Proses Penilaian Prestasi Kerja.....	38
4. Pendekatan Sistem Penilaian Prestasi Kerja	42
5. Dimensi Penilaian Prestasi Kerja	48

BAB III	GAMBARAN UMUM SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN	53
A.	Kondisi Umum SDN Landungsari 01 Pekalongan	53
1.	Letak Geografis	53
2.	Tinjauan Historis	54
3.	Struktur Organisasi	57
4.	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	58
5.	Sarana dan Prasarana	59
B.	Data Tentang Motivasi Belajar Guru Studi Lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan	61
C.	Data Tentang Prestasi Kerja Guru Studi Lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan	64

BAB IV	MOTIVASI GURU YANG STUDI LANJUT DENGAN PRESTASI KERJA GURU YANG STUDI LANJUT DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN.....	65
A.	Analisis Data Tentang Motivasi Guru Yang Studi Lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan.....	65
B.	Analisis Data Tentang Prestasi Kerja Guru Yang Studi Lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan.....	68
C.	Analisis Korelasi Antara Motivasi Guru Yang Studi Lanjut Dengan Prestasi Kerja Guru Yang Studi Lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan	71

BAB V	PENUTUP	77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran-saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

BAGAN 1	STRUKTUR ORGANISASI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011	57
TABEL 1	KEADAAN PERSONIL GURU DAN KARYAWAN SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011	58
TABEL 2	JUMLAH SISWA SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2010 / 2011	59
TABEL 3	KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN	60
TABEL 4	NAMA-NAMA RESPONDEN	61
TABEL 5	KLASIFIKASI JAWABAN ANGKET TENTANG MOTIVASI GURU YANG STUDI LANJUT DENGAN PRESTASI KERJA GURU DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN	62
TABEL 6	DESKRIPSI JAWABAN ANGKET TENTANG MOTIVASI GURU YANG STUDI LANJUT DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN	63
TABEL 7	DESKRIPSI JAWABAN TENTANG PRESTASI KERJA GURU YANG STUDI LANJUT DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN	64
TABEL 8	INTERVAL SKORING	66
TABEL 9	KATEGORISASI SKORING JAWABAN TENTANG MOTIVASI GURU YANG STUDI LANJUT DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN	67
TABEL 10	FREKUENSI JAWABAN TENTANG MOTIVASI GURU YANG STUDI LANJUT DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN	67
TABEL 11	INTERVAL SKORING	69
TABEL 12	KATEGORISASI SKORING JAWABAN TENTANG PRESTASI KERJA GURU YANG STUDI LANJUT DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN	70

TABEL 13 FREKUENSI JAWABAN TENTANG PRESTASI KERJA GURU YANG STUDI LANJUT DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN	70
TABEL 14 KOEFISIEN KORELASI ANTARA MOTIVASI GURU YANG STUDI LANJUT DENGAN PRESTASI KERJA GURU YANG STUDI LANJUT DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN.	72
TABEL 15 PATOKAN INTERPRETASI NILAI r	74
TABEL 16 NILAI r PRODUCT MOMENT	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama dalam proses pendidikan di sekolah. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan diantaranya tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Setiap orang yang berkepentingan dengan dunia pendidikan tentu berharap agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.¹


Untuk meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar, guru dituntut untuk mempunyai pendidikan yang memadai dan cukup agar dapat mengembangkan segala kemampuan mengajarnya.²

Harus diakui bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan, walaupun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih. Namun, bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses belajar mengajar yang maksimal.

Guru (dalam bahasa jawa) adalah seorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua muridnya. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Segala ilmu pengetahuan yang datangnya dari sang guru dijadikan sebagai

¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), cet. ke-4, hlm. 56.

² Rooijackers AD, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), hlm. 18.



sebuah kebenaran yang tidak perlu dibuktikan dan diteliti lagi. Seorang guru juga harus ditiru artinya seorang guru menjadi suri tauladan bagi semua muridnya. Mulai dari cara berpikir, cara berbicara hingga cara berperilaku sehari-hari. Sebagai seseorang yang harus digugu dan ditiru seseorang dengan sendirinya memiliki peran yang luar biasa dominannya bagi murid.³


Dalam sistem pendidikan guru memegang peranan sentral yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Karena fungsi utama guru adalah merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat kedalaman karena guru yang memilah dan memilih bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh peserta didik.⁴ Oleh karena itu jabatan guru harus dipegang oleh orang yang profesional atau ahli dalam bidangnya.

Untuk melahirkan guru yang profesional bukanlah pekerjaan yang mudah, layaknya membalikkan telapak tangan. Apalagi bila tidak didukung oleh kondisi yang kondusif (tingkat kesejahteraan yang memadai dan mekanisme kontrol yang efektif). Salah satu cara untuk meningkatkan profesional kerja guru adalah dengan studi lanjut. Oleh karena itu pembinaan dan persiapan guru yang profesional melalui berbagai pelatihan dan studi lanjutan sangat penting dan dibutuhkan.⁵

³ Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 16.

⁴ Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasinya dalam Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hlm. 7.

⁵ Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2004), hlm.53




Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 40 disebutkan bahwa : “Guru dapat memperoleh cuti untuk studi dengan tetap memperoleh hak gaji penuh”. Hal ini berarti bahwa pemerintah secara formal yuridis telah menjamin dan memperbolehkan bagi seorang guru untuk melakukan studi lanjut.

Motivasi guru yang studi lanjut tidak lepas dari dorongan dan dukungan dari sekolah yang bersangkutan. Dukungan berupa moril dan spiritual yang penuh dapat membangkitkan motivasi guru untuk melanjutkan studinya agar guru tersebut memperoleh ketrampilan dan keahlian dalam meningkatkan prestasi kerjanya di sekolah yang bersangkutan.

SDN Landungsari 01 Pekalongan adalah satu satu sekolah dasar ada di daerah Landungsari. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa banyak guru yang mengajar disana yang sedang melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Tercatat ada 11 orang guru yang sedang melakukan studi lanjut dengan alasan bahwa dengan studi lanjut maka pengalaman dan ketrampilan mengajar mereka akan meningkat. Mereka berpendapat bahwa dengan studi lanjut akan meningkatkan prestasi kerja mereka dalam hal mengajar, karena pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam mengajar bertambah.

Dengan latar belakang pemikiran tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : “KORELASI ANTARA MOTIVASI GURU YANG STUDI LANJUT DENGAN PRESTASI KERJA DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN”. Adapun pemilihan judul ini didasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut :



1. Besarnya peran guru dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan nasional yaitu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga seorang guru dituntut agar profesional. Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah dengan pemberian kesempatan kepada guru untuk melakukan studi lanjut.

2. Prestasi kerja adalah hasil yang telah dicapai setelah proses kerja dilaksanakan. Apabila prestasi kerja guru baik maka mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut pun akan baik pula, sebaliknya apabila prestasi kerja guru buruk maka akan berimbas kepada mutu pendidikan di sekolah tersebut. Maka untuk meningkatkan prestasi kerja guru salah satunya adalah dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan studi lanjut.

3. Dalam penelitian ini memilih SDN Landungsari 01 Pekalongan sebagai obyek penelitian karena dari hasil pengamatan atau observasi diketahui bahwa banyak guru di SD tersebut yang mengikuti studi lanjut, hal ini menunjukkan bahwa guru di SD tersebut memiliki motivasi yang besar untuk belajar yang berguna bagi peningkatan kompetensinya dalam mengajar, sehingga prestasi kerja guru di SD tersebut meningkat.

B. RUMUSAN MASALAH

Peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan ?

2. Bagaimana prestasi kerja guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan ?

3. Bagaimana korelasi antara motivasi guru yang studi lanjut dengan prestasi kerja di SDN Landungsari 01 Pekalongan ?

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kerancuan pengertian, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

1. Korelasi

Korelasi adalah hubungan, timbal-balik.⁶

2. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁷

3. Guru Yang Studi Lanjut

Guru yang studi lanjut adalah guru yang sedang menempuh pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.⁸ Dalam penelitian ini guru yang studi lanjut yang dimaksudkan adalah guru di SDN Landungsari 01 Pekalongan yang sedang mengambil studi atau pendidikan yang lebih tinggi.

4. Prestasi Kerja

Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda "*Prestatie*" yang berarti bukti keberhasilan usaha yang dicapai.⁹ Sedangkan kerja adalah berusaha

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 1048.

⁷ *Ibid*, hlm. 293.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hlm. 664.

⁹ Wingkel W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 163.

supaya mendapat suatu hasil.¹⁰ Jadi prestasi kerja adalah hasil yang ditunjukkan oleh seseorang berdasarkan kemampuan yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.¹¹

Dari penegasan istilah di atas, peneliti membatasi wilayah kajian kepada penelitian tentang adanya suatu hubungan timbal balik antara dorongan yang timbul dari diri guru yang sedang studi lanjut terhadap hasil yang ditunjukkan oleh guru berdasarkan kemampuan yang terjadi pada guru di SDN Landungsari 01 Pekalongan.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui motivasi guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui prestasi kerja guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui korelasi antara motivasi guru yang studi lanjut dengan prestasi kerja di SDN Landungsari 01 Pekalongan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pemikiran tentang pentingnya motivasi yang harus dimiliki oleh guru karena akan mempengaruhi prestasi kerja.

¹⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm.23

¹¹ *Ibid*, hlm. 26.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk studi lanjut sehingga dapat meningkatkan prestasi kerjanya.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada sekolah untuk senantiasa memberikan motivasi bagi guru yang sedang studi lanjut.

E. TINJAUAN PUSTAKA


1. Analisis Teoritis dan Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan literatur yang membahas tentang motivasi dan prestasi kerja, antara lain :

Menurut Winardi dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, mengatakan bahwa motivasi atau pendorong kegiatan merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi, dorongan dan dukungan kepada bawahan agar bawahan tersebut melakukan kegiatan sukarela sesuai dengan apa yang dikehendaki atasan. Pemberian suatu semangat atau dukungan dimaksudkan agar karyawan tersebut mereka lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas sehingga berdaya guna dan berhasil guna.¹²

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, mengatakan bahwa secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul

¹² Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 64.



keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi kerjanya sehingga tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan dan diterapkan di dalam kurikulum sekolah.¹³

Lebih lanjut mengenai motivasi belajar, Syaeful Bahri Djamaroh dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Belajar* menjelaskan bahwa seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tatanan motivasi belum menunjukkan aktivitas yang nyata. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah alat motivasi dalam belajar.¹⁴

Tentang motivasi, Martin Handoko dalam bukunya *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, juga menerangkan bahwa motivasi belajar dalam diri individu ada 2 (dua) macam yakni motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja, Rosdakarya, 2003), hlm. 72.

¹⁴ Syaeful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

dirinya. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan terutama belajar sendiri. Seorang yang memiliki motivasi intrinsik berarti memiliki ingin maju dalam belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, sebab kemungkinan besar keadaan peserta didik itu dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.¹⁵

Menurut W.A. Gerungan sebagaimana dikutip oleh H.D Sudjana mengatakan bahwa : “Dorongan atau motivasi adalah semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu”. Pemberian motivasi akan sangat mempengaruhi prestasi kerja, dan dalam belajar motivasi merupakan *start poin* dalam rangka menunjang hasil kinerja yang baik.¹⁶

Selain literatur di atas, juga ditemukan penelitian tentang motivasi antara lain :

- a. Skripsi milik M FATA ARIFIAN NIM 23200189 yang berjudul *“Pengaruh Pemberian Motivasi terhadap Keberhasilan siswa (studi kasus*

¹⁵ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta : Kanisius, 1992), hlm. 16.

¹⁶ H.D Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2001), hlm. 21.

di *SMP Muhammadiyah Pekajangan*)”, menyimpulkan bahwa pelaksanaan pemberian motivasi oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa.¹⁷

- b. Skripsi milik RATIH GUMILANG NIM 23202076 yang berjudul tentang “*Pengaruh Pemberian Motivasi terhadap Prestasi belajar anak (studi kasus dipanti asuhan Yatim (PAY) Putri Aisiah Pekalongan)*”, dalam penelitiannya mengatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar anak.¹⁸


Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam meningkatkan sumber daya manusia seperti guru, yang mana guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan maka guru harus diberi kesempatan untuk studi lanjut. Hal ini tak lain untuk meningkatkan pengetahuannya di bidang pendidikan serta untuk mendorong terciptanya tenaga pendidik yang bermutu.

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh factor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

¹⁷ M. Fata Arifian, *Pengaruh Pemberian Motivasi terhadap Keberhasilan siswa (studi kasus di SMP Muhammadiyah Pekajangan)*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 9.

¹⁸ Ratih Gumilang, *Pengaruh Pemberian Motivasi terhadap Prestasi belajar anak (studi kasus dipanti asuhan Yatim (PAY) Putri Aisiah Pekalongan)*, (Pekalongan: STAIN Press, 2006), hlm. 11.



Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan peserta didik untuk belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Guru yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah dan semangat dalam belajar, sehingga guru yang mempunyai motivasi kuat dan memiliki energi, banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar tidak hanya memberikan kekuatan atau daya serap belajar tetapi juga memberi arah yang jelas. Motivasi juga bukan hanya berperan dalam proses belajar mengajar, melainkan juga dalam bidang kehidupan yang lain, termasuk prestasi kerja guru.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.¹⁹ Hipotesis suatu penelitian

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 63.

dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.²⁰

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berfikir di atas maka peneliti mengambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar guru studi lanjut terhadap prestasi kerja di SDN Landungsari 01 Pekalongan”.

F. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²¹


b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²²

²⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 61.

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

²² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.



Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut. Sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara motivasi belajar guru studi lanjut dengan prestasi kerjanya di SDN Landungsari 01 Pekalongan.

2. Variabel

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.²³

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.²⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar guru studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan, indikatornya meliputi:

- Keinginan untuk studi lanjut
- Tujuan yang ingin dicapai dari studi lanjut
- Proses studi lanjut.

b. Variabel tergantung (*Dependent variabel*)

Ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksikan, merubah,

²³ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

²⁴ *Ibid*, hlm. 83.

atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel tergantung menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.²⁵

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah prestasi kerja guru studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan, indikatornya meliputi:

- Hasil yang dicapai
- Proses pencapaian
- Tujuan yang ingin dicapai.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN Landungsari 01 Pekalongan yakni yang berjumlah 11 orang.

b. Sampel


Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sampel yang dipandang representative terhadap populasi, ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %”.²⁷

²⁵ *Ibid*, hlm. 83.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.

²⁷ *Ibid*, hlm. 107.



Karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak mencapai 100, maka peneliti menggunakan semua populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 11 orang guru yang studi lanjut. Jadi penelitian ini disebut penelitian populasi.

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:


a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam skripsi ini adalah guru SDN Landungsari 01 Pekalongan, di mana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang motivasi belajar guru studi lanjut dan prestasi kerja guru melalui angket yang akan peneliti sebar.

b. Sumber Data Sekunder

Dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan juga masukan atau informasi dari sumber lainnya baik dari kepala sekolah, guru maupun tenaga administrasi sekolah. Adapun sumber literatur yang peneliti pergunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), cet. ke-4.
- 2) Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).
- 3) Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasinya dalam Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002).

- 
- 4) Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2004).
 - 5) Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994).
 - 6) Syaeful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002).
 - 7) Serta beberapa buku lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi


Adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SDN Landungsari 01 Pekalongan.

b. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).²⁹

²⁸ *Ibid*, hlm. 108.

²⁹ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 173.



Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.³⁰ Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, di satu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya.

Angket atau kuisioner ini dipergunakan untuk menggali data tentang motivasi belajar guru studi lanjut dan prestasi kerjanya di SDN Landungsari 01 Pekalongan.

c. Metode Interview

Yaitu metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar guru studi lanjut dan prestasi kerja guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan, melengkapi data dari angket.

d. Metode Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 120.

³¹ *Ibid*, hlm. 74.

yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SDN Landungsari 01 Pekalongan, keadaan guru, karyawan, siswa, serta sarana dan prasarana.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³³

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang hubungan motivasi belajar guru studi lanjut dengan prestasi kerja guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan, sehingga peneliti menggunakan analisis "Korelasi".

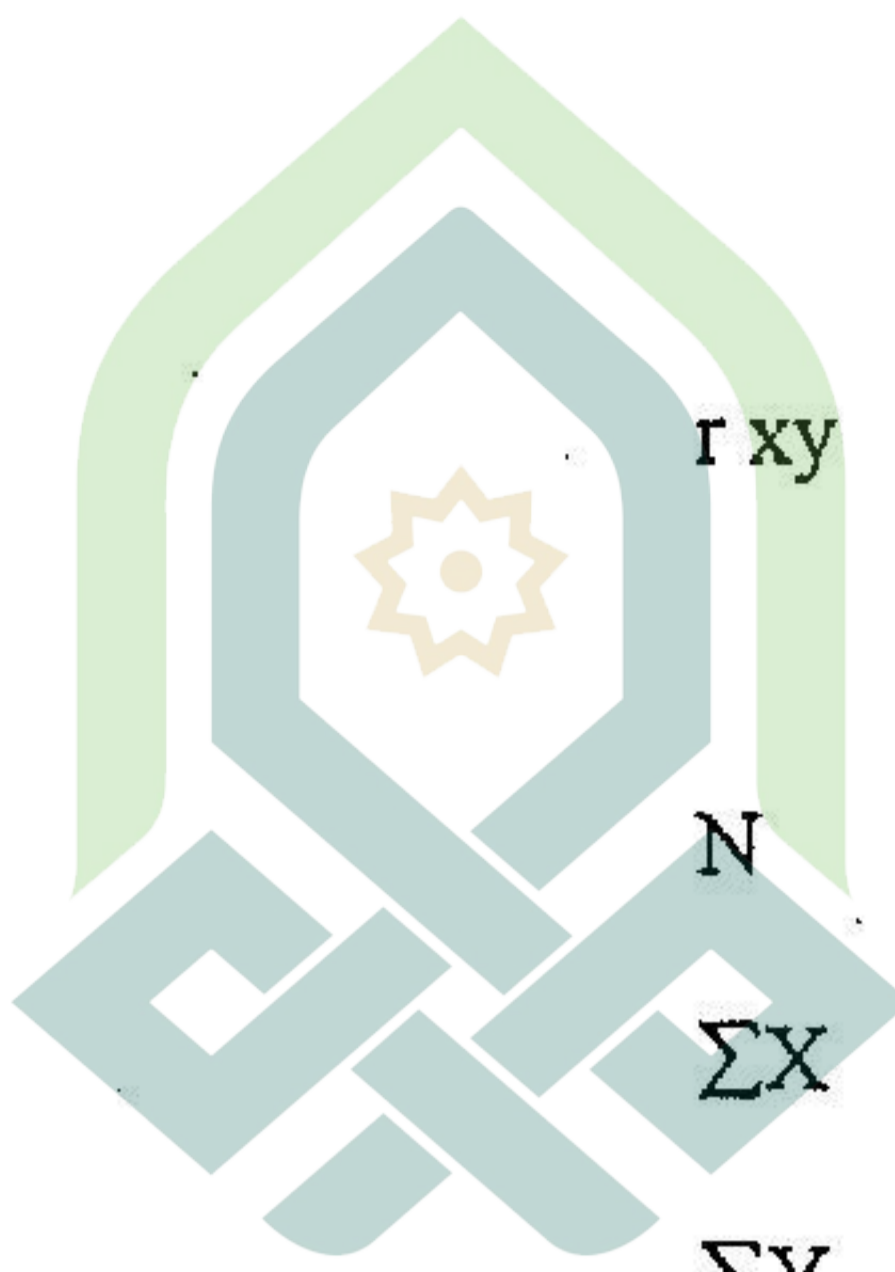
Adapun analisa data yang peneliti pergunakan adalah: Analisa kuantitatif yaitu analisa data ini bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan peneliti dengan statistika yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (angka indeks korelasi "r" *product moment*)

³² *Ibid*, hlm. 136.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



r_{xy} : koefisien korelasi antara motivasi belajar guru studi lanjut terhadap prestasi kerja di SDN Landungsari 01 Pekalongan.

N : *Number of Cases* / banyaknya sampel

ΣX : jumlah seluruh skor X

ΣY : jumlah seluruh skor Y

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.³⁴

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1%, sebagai berikut:


Patokan Interpretasi Nilai r ³⁵

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
$0,000 < r \leq 0,200$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
$0,200 < r \leq 0,400$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
$0,400 < r \leq 0,700$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup / sedang.
$0,700 < r \leq 0,900$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
$0,900 < r \leq 1,00$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Apabila nilai r yang dihasilkan oleh koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh

³⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 213.

³⁵ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 85.



adalah signifikan, tetapi kalau nilai yang dihasilkan oleh koefisien korelasi lebih kecil dari nilai yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah nonsifgnifikan.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

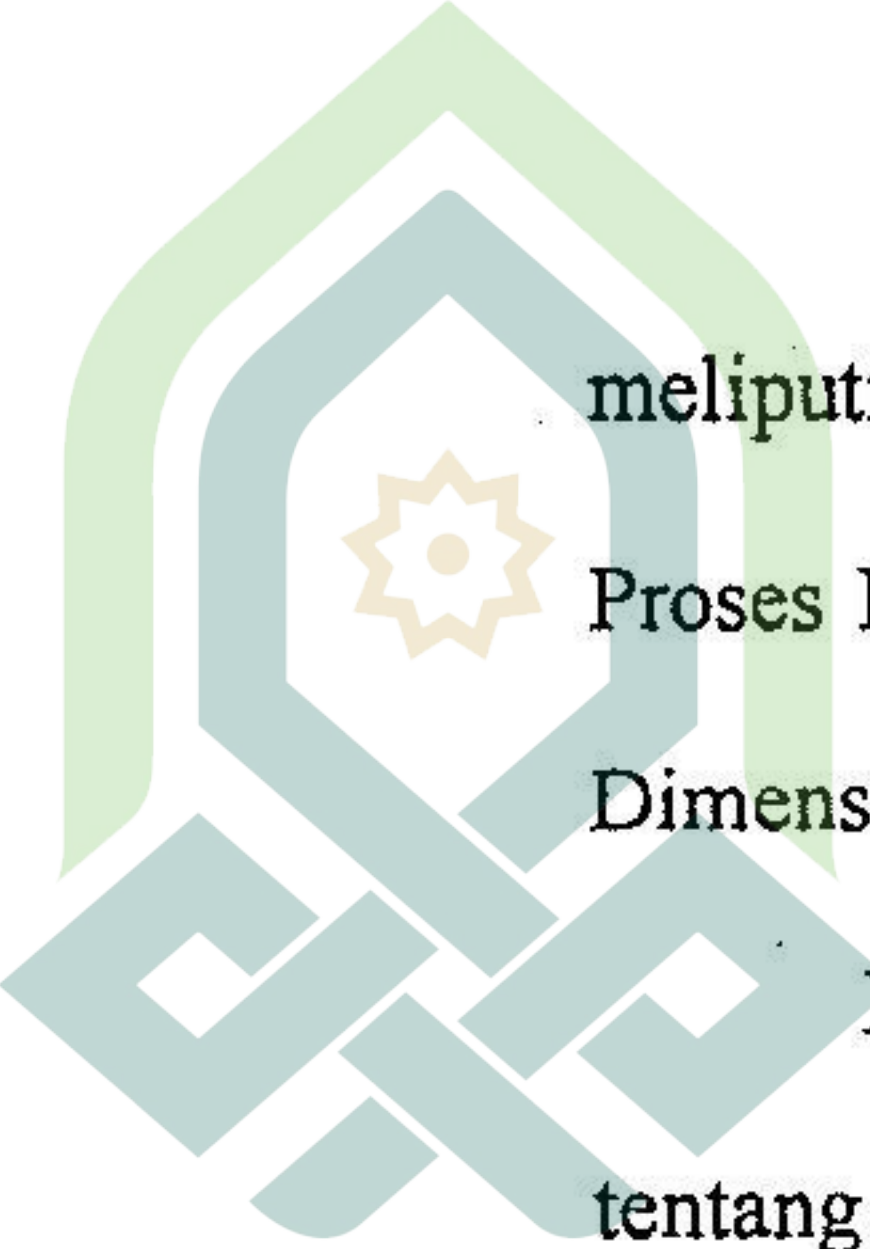
Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir.

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, Halaman Daftar Isi dan Halaman Daftar Tabel.
2. Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang Motivasi meliputi: Pengertian Motivasi Belajar, Tujuan Motivasi Belajar, Teori Motivasi Belajar, Macam-macam Motivasi Belajar, Prinsip-prinsip Motivasi Belajar, Fungsi Motivasi Belajar, serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. Bagian kedua tentang Prestasi Kerja



meliputi : Pengertian Prestasi Kerja, Tujuan Penilaian Prestasi Kerja, Bentuk Proses Penilaian Prestasi Kerja, Pendekatan sistem penilaian prestasi kerja, Dimensi Penilaian Prestasi Kerja

Bab III Laporan Hasil Penelitian, berisi tiga sub bab. Bagian pertama tentang Kondisi Umum SDN Landungsari 01 Pekalongan, meliputi: Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Sarana dan Prasarana. Bagian kedua Data Tentang Motivasi Belajar Guru Studi Lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan. Bagian ketiga Data Tentang Prestasi Kerja Guru Yang Studi Lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan.

Bab IV Analisis Data, berisi tentang Analisis Data Tentang Motivasi Belajar Guru Studi Lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan, Analisis Data Tentang Prestasi Kerja Guru Yang Studi Lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan, dan Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar Guru Studi Lanjut Dengan Prestasi Kerja Guru Yang Studi Lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Motivasi guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan adalah **baik**, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang motivasi guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 5 responden dengan prosentase 45,4 %.
2. Prestasi kerja guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan adalah **cukup**, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang prestasi kerja guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 5 responden dengan prosentase 45,5 %.
3. Hasil analisis korelasi antara motivasi guru yang studi lanjut dengan prestasi kerja guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,959$ dengan jumlah responden (N) adalah 11 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,900 – 1,000 dan termasuk dalam kategori **sangat kuat**.

Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai $r_{xy} = 0,959$ sedangkan “r” tabel = 0,735, maka $r_{xy} > r$ tabel.

Selanjutnya pada taraf signifikansi 1 % diperoleh nilai $r_{xy} = 0,959$ sedangkan “r” tabel = 0,735, maka $r_{xy} > r$ tabel.

Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi guru yang studi lanjut dengan prestasi kerja guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi guru yang studi lanjut dengan prestasi kerja guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan) dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan motivasi guru yang studi lanjut dengan prestasi kerja guru yang studi lanjut di SDN Landungsari 01 Pekalongan, peneliti menyarankan :

1. Bagi guru :

Hendaknya untuk selalu mempunyai motivasi untuk studi lanjut, agar profesionalitas dan prestasi kerjanya terus meningkat, sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

2. Bagi kepala sekolah :

Hendaknya untuk mendorong guru-gurunya agar selalu mempunyai motivasi untuk studi lanjut dan selalu meningkatkan kinerjanya, agar tercipta pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- AD, Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991).
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994).
- Arifian, M. Fata, *Pengaruh Pemberian Motivasi terhadap Keberhasilan siswa (studi kasus di SMP Muhammadiyah Pekajangan)*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- As'ad, Moh., *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia, Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 1991), Edisi Keempat, Cetakan Pertama.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta,:Pustaka Pelajar, 1998).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).
- Djamaroh, Syaeful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002).
- Drucker, Peter F., *Manajemen, Tugas Tanggung Jawab-Praktek*, (Jakarta: Penerbit PT. Gramedia, 1983), Cet. Ke-2.
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).
- Goble, Frank G., *Mazhab Ketiga ; Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987).
- Gumilang, Ratih, *Pengaruh Pemberian Motivasi terhadap Prestasi belajar anak (studi kasus dipanti asuhan Yatim (PAY) Putri Aisiah Pekalongan)*, (Pekalongan: STAIN Press, 2006).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973).
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).
- Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1991).



Handoko, Martin, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta : Kanisius, 1992).

Handoko, T.Hani, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Penerbit BPFE, 1987).

Hasan, Chatidjah, *Dimensi-dimensi psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1994).

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983).

Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1990).

Moenir, A.S., *Kepemimpinan Kerja ; Peranan, Teknik dan Keberhasilannya*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988).

Ndraha, Taliziduhu, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999) cet.1.

Notoatmodjo, Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998) cet.2.

Nurdin, Muhamad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2004).

Nurdin, Syafrudin, *Guru Profesional dan Implementasinya dalam Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002).

Panggabean, Mutiara S., *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), cet.2.

Permadi, K., *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1996).

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja, Rosdakarya, 2003).

Purwoatmodjo, Karnaen dan Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakta Wakaf, 1997).

Ruky, Ahmad S., *Sistem Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Gunung Agung, 2002).

Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005).

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) cet III, 1995.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).

Sudjana, H.D, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2001).

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), cet. ke-4.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003).

Sunu, Pramudya, *Peran SDM dalam Penerapan ISO 9000*, (Jakarta: PT Grasindo, 1999) cet.1.

T., Junardi, *Bimbingan Konseling Sekolah*, (Semarang: Tim pengadaan Buku Pelajaraaaan IKIP Semarang, 1989).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993).

Umar, Husein, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama) cet. 6.

Uno, Hamzah B., *Profesi Kependidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).

W.S, Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984).

Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : BUCHORI
Tempat Lahir : BREBES
Tanggal Lahir : 12 Oktober 1958
Alamat : Jl. KH. Wachid Hasyim Keputran Ledok III, No. 30
Pekalongan.

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SDN Bandungsari 01 | Lulus tahun 1970 |
| 2. PGA Negeri 4 tahun Cibingbin | Lulus tahun 1974 |
| 3. PGAN 6 tahun Pekalongan | Lulus tahun 1976 |
| 4. D2 IAIN Walisongo Semarang | Lulus tahun 1995 |
| 5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | Masuk tahun 2008 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

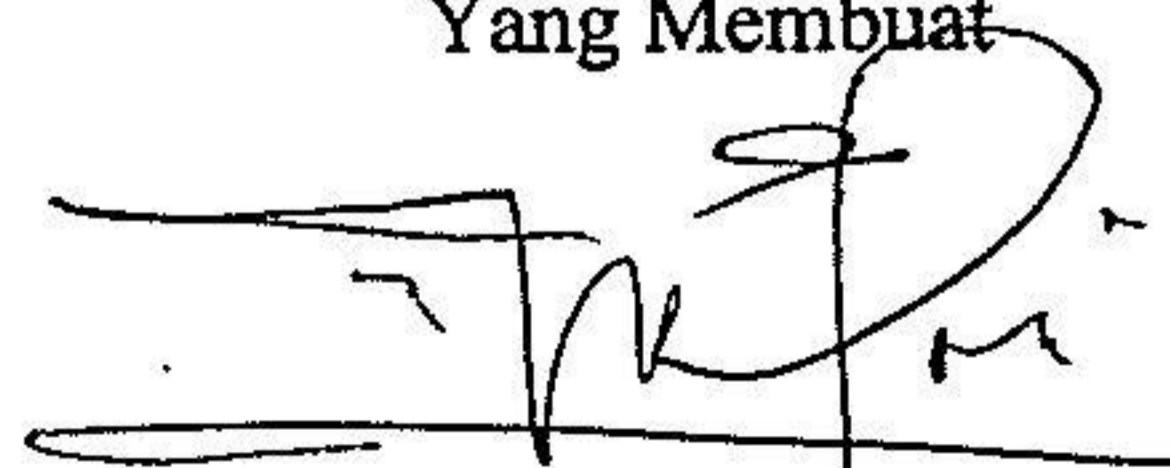
Nama Lengkap : Alm. Nasuha
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Desa Blandongan Kab. Brebes

2. Ibu Kandung :

Nama : Alm. Maimunah
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Desa Blandongan Kab. Brebes

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2010
Yang Membuat



BUCHORI
NIM. 232.308.122



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERTANYAAN ANGKET

I. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mohon kesediaannya untuk mengisi angket.
2. Bacalah dengan teliti sebelum anda memberikan jawaban.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi apapun.
4. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun, kami sangat mengharap data yang sebenarnya.
5. Berilah tanda silang (X) pada a, b, c, atau d yang merupakan jawaban anda yang paling tepat.
6. Tulis identitas di tempat yang disediakan. Terima Kasih.

II. IDENTITAS :

Nama :

Guru Mata Pelajaran :

III. DAFTAR PERTANYAAN :

TENTANG MOTIVASI BELAJAR

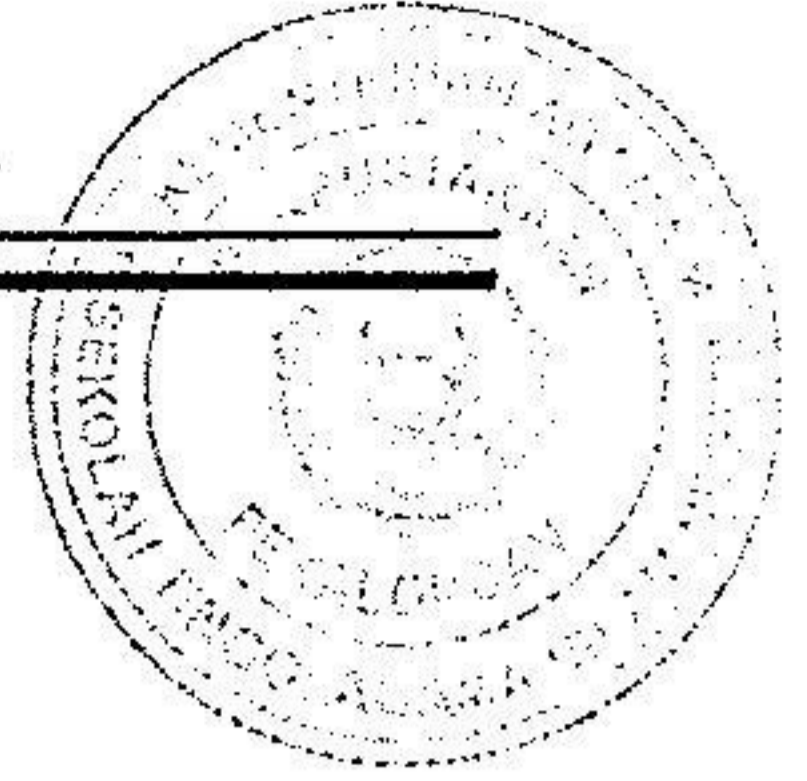
1. Apakah Anda mempunyai motivasi dalam belajar ?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
2. Apakah anda belajar untuk diri sendiri ?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
3. Apakah setiap ada ulangan Anda rajin belajar ?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
4. Apakah Anda terdorong belajar lebih giat agar dapat memperoleh nilai yang lebih baik, apabila ada teman Anda yang memperoleh nilai tinggi ?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
5. Apakah Anda merasa jenuh ketika belajar ?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
6. Apakah Anda belajar setiap hari ?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
7. Apakah Anda pernah mendapat pujian dalam kelas, karena Anda dapat mengerjakan tugas dengan baik ?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak

20. Apakah anda dapat mengelola program belajar mengajar dengan baik ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
21. Apakah anda dapat berinteraksi dengan peserta didik dengan baik ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
22. Apakah anda dapat merumuskan tujuan pembelajaran pada satuan pembelajaran atau pokok bahasan ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
23. Apakah anda dapat memilih dan menggunakan metode belajar yang tepat ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
24. Apakah anda dapat mengenali kemampuan (*entry behaviour*) anak didik anda dalam proses belajar mengajar ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
25. Apakah anda dapat memilih atau memanfaatkan sumber belajar dengan baik ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
26. Apakah anda dapat menciptakan suasana belajar mengajar dengan baik ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
27. Apakah anda dapat mengatur ruangan belajar mengajar yang tepat ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
28. Apakah anda dapat membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
29. Apakah anda dapat membimbing siswa yang mempunyai kelainan dan berbakat khusus ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak
30. Apakah anda dapat menyelenggarakan penilaian terhadap prestasi belajar murid ?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

**UPTD PENDIDIKAN DAN OLAH RAGA KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI LANDUNGSARI 01
Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 38 Telp. (0285) 412025**



SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BUCHORI

NIM : 232.308.122

Judul : KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR GURU YANG STUDY LANJUT
DENGAN PRESTASI KERJA DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN.

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Landungsari 01, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Kepala Sekolah
SDN Landungsari 01

Kecamatan Pekalongan Timur
Kota Pekalongan



S. MULYONO, S.Pd.

NIP. 19570714 197802 1 006